

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan penulis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai keimanan merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran paling kuat dibandingkan dengan nilai yang lainnya, karena nilai ini bersumber dari Tuhan. Didalam Nilai iman juga mengajarkan kepada kita bertindak/berperilaku dengan hati, lisan dan amal yang harus kita aplikasikan didalam kehidupan sehari-hari. Yang termasuk nilai iman yaitu keimanan kepada Allah dalam menjalani semua aktivitas baik aktivitas pendidikan, maupun aktivitas kehidupan yang lain, meyakini adanya pemantau dan pencatat amal kita yang merupakan utusan Allah, yaitu Malaikat, yang akan memantau gerak-gerik kita, meyakini adanya kitab Allah yang berisi semua ilmu yang harus kita pelajari, meyakini adanya rasul Allah, dan mengikuti akhlaknya sebagai pegangan hidup kita, meyakini adanya hari kiamat dan mempersiapkan diri untuk menghadapinya, ikhlas dan tawakkal menjalani ketetapanannya. nilai Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini. Yang termasuk nilai Islam adalah prosedur-prosedur, tata cara, bagaimana

kita harus berperilaku, dengan cara mempelajari/memahami apa yang akan kita pelajari secara menyeluruh agar nantinya ketika kita akan melakukan suatu pekerjaan tidak sampai membawa kita kepada kesalahan/kesesatan. nilai Ihsan ialah ruang lingkup yang berisi tentang nilai-nilai akhlak kepada Allah, manusia, dan makhluk lain. Contohnya sabar, ikhlas, syukur dan lain-lain. Yang termasuk nilai Ihsan ialah keyakinan bahwa setiap kita melakukan sesuatu kita selalu melihat Allah dan jika kita tidak bisa melihatnya Allah selalu melihat kita, hal tersebut akan bermuara pada akhlak, karena Allah akan selalu memantau kita dalam semua aktivitas baik pendidikan maupun aktivitas yang lain sehingga nilai ihsan bisa menjadi pengontrol diri.

2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicanangkan oleh pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan. Kurikulum ini hasil pengembangan dan perbaikan dari kurikulum-kurikulum yang lalu. Kurikulum ini berbasis kompetensi. Kurikulum ini juga menerapkan konsep pendidikan karakter, banyak pengembangan yang dilakukan dalam kurikulum ini yaitu beban belajar, penambahan waktu belajar pada beberapa mata pelajaran, pendekatan belajar yang menggunakan pendekatan saintifik, dirumuskannya standar kompetensi lulusan yang sudah ada didalam kurikulum yang dulu, dirumuskannya empat kompetensi inti sebagai acuan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah yang merupakan pengganti dari standar kompetensi yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan.

3. Keterkaitan nilai Iman, Islam, dan Ihsan dengan kompetensi inti PAI SMP.
Dari hasil penelitian ternyata terdapat keterkaitan antara keduanya, hal itu bias dilihat dari kesamaan makna dan beberapa argumentasi, alasan atau teori-teori tentang pendidikan yang sudah ada. Seperti pemikiran Al-Ghazali tentang aspek-aspek pendidikan bisa memperkuat hasil penelitian tersebut. Yaitu aspek pendidikan keimanan, aspek pendidikan akhlak, aspek pendidikan akhlak dan aspek pendidikan sosial. Nilai iman berkaitan dengan kompetensi inti yang pertama yaitu ranah spiritual. Nilai Islam berkaitan dengan kompetensi inti yang kedua, tiga dan empat. Dan kompetensi inti yang kedua yang dominan mempunyai keterkaitan dengan nilai Islam. Dan nilai Ihsan berkaitan dengan kompetensi inti yang kedua, tiga, dan empat. Yang paling dominan adalah keterkaitan dengan kompetensi inti kedua, yaitu pada ranah sosial.

B. Saran

1. Bagi para pendidik untuk berupaya menerapkan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya demi mengembangkan kemampuan peserta didik serta terbentuknya akhlak yang baik yang harus dimiliki peserta didik.
2. Bagi instansi pemerintah, khususnya Menteri Pendidikan agar terus berupaya membuat pengembangan-pengembangan kurikulum yang lebih baik dan mengawasi pelaksanaan kurikulum 2013 ini dengan baik dan teliti agar nantinya kurikulum ini benar-benar bisa mengatasi masalah-masalah pendidikan agar terbentuk peserta didik yang tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan umum atau agama saja tetapi juga berakhlak yang baik.